

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Bukit, Benjamin, dkk., (ed.). 2017. *Buku Pengembangan Sumber Daya Manusia Teori, Dimensi Pengukuran dan Implementasi dalam Organisasi*, Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Diatmika, Putu Gede dan Sri Rahayu, 2022. *Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal dan Peran Pemerintah*, Malang: Ahli Media.
- Fauzi, Ahmad, dkk. 2022. *Metodologi Penelitian*. Purwokerto Selatan: Pena Persada.
- Firdausy, Carunia Mulya. 2017. *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hastiyorini, Irim Rismi dan Inung Oni Setiadi. 2018. *Ekonomi Kreatif Menumbuhkan Gagasan Kreatif dan Menciptakan Peluang*. Klaten: Cempaka Putih.
- Kurniadin, Didin dan Imam Machali. 2014. *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Latuconsina, Hudaya. 2014. *Pendidikan Kreatif Menuju Generasi Kreatif Dan Kemajuan Ekonomi Kreatif Di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mahmudi. 2022. *Ilmu Pendidikan Mengupas Komponen Pendidikan*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Maryani, Dedeh. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Monizu, Musran, dkk., (ed.). 2021. *Strategi dan daya saing industry kreatif*, Kampus Unhas Tamalanrea: Unhas Press.

- Muhtadi dan Tantan Hermansah. 2013. *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam*. Ciputat: UIN Jakarta Press.
- Mustari, Mohamad dan M. Taufiq Rahman. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafiika Persada.
- pabundu, Tika, Moh. 2006. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Purnomo, Rochmat Aldy. 2016. *Ekonomi Kreatif*. Surakarta: Ziyad Visi Media.
- Rifa'i, Moh. 2017. *Community Empowerment in Islamic Boarding School, Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Probolinggo: CV: Mandiri.
- Sahir, Syafrida Hafni. 2021. *Metodologi Penelitian*. Bantul: KBM Indonesia.
- Salim dan Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan*. Bandung: Citapustaka.
- Sari, Anggri Puspita, dkk. 2020. (ed.) *Ekonomi Kreatif*. Ttp: Yayasan Kita Menulis.
- Sopannah, dkk. 2020). (ed.) *Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Sutrisno. 2019. *Pemberdayaan Pemuda Dalam Ekonomi Desa*. Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia.
- Suwendra, Wayan. 2018. *Metodelogi Penelitian Kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan*. Bandung: Nilacakra.
- Wicaksono, Soetam Rizky. 2022. *Manajemen Perubahan dalam Business Process Reengineering*, Malang: CV. Seribu Bintang.
- Yunaz, Haswan, dkk. 2022. (ed.) *Ekonomi Kreatif*. Padang Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Yunus, Saifudin. 2017. *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*. Aceh: Bandar Publishing
- Zafar, Saeful. 2012. *Pemberdayaan masyarakat bidang pertahanan*. Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera.
- Zubaedi. 2013. *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Groph.

Jurnal

- Anggrayani, Deni, Ari Susanto, dan Safiruddin Al-Baqi. 2020. “Pengaruh Mengikuti Unit Bisnis terhadap Peningkatan Keterampilan dan Motivasi Berwirausaha pada Santri”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1.
- Cahyono, Habib. 2019. “Peran Mahasiswa Di Masyarakat”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi*, Vol. No. 1.
- Marlinah, Lili. 2017. “Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif”, *Cakrawal*, Vol XVII, No. 2.
- Hasan, Muhammad. 2018. “Pembinaan ekonomi kreatif dalam perspektif pendidikan ekonomi”, *jurnal ekonomi dan pendidikan*, Vol 1, No. 1.
- Prahara, Rahma Sandi. 2018. “Konsep Pembelajaran Ekonomi Berbasis Ekonomi Kreatif”, *Indonesian Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics*, Vol. 1. No. 1.
- Ningsih, Verawati dan Hiden, 2021. “Inovasi Pemanfaatan Limbah Batang Pisang Menjadi Cemilan Kadebong Taro Bernilai Ekonomis Di Desa Bagik Polka Barat”, *Jurnal bakti nusa*, Vol.2, No. 2.
- Daulay, Zul Asfi Arroyhan. 2018. “Strategi pengembangan ekonomi kreatif dengan metode triple helix”, *Tansiq*, Vol. 1, No. 2.

Skripsi

- Alfi, Ikrima Nur. 2019. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Pengrajin Boneka (Kampoeng Boneka) Di Lenteng Agung Jakarta Selatan. Skripsi. Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Monika, Nunung. 2022. Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usaha Dodol Di Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur. Skripsi. Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Susanti, 2016. Upaya Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Ekonomi Santri. Skripsi. Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Wawancara

Aan, Diwawancarai Oleh Penulis di Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara , Pada 08 Agustus 2023

Ika Safitri, Diwawancarai Oleh Penulis di Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara , Pada 07 Agustus 2023

Lisa, Diwawancarai Oleh Penulis di Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara , Pada 08 Agustus 2023

Nisrina, Selaku Mahasiswa, Diwawancarai Oleh Penulis di Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara , Pada 09 Agustus 2023

Yulia, Diwawancarai Oleh Penulis di Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara , Pada 09 Agustus 2023

Profil

Profil Desa Tanara Kecamatan Tanara Kabupaten Serang, Tahun 2021

Profil Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara

Profil Unit Usaha Kampus

Website

Motivasi, <http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/motivasi>, diakses pada 11 September 2023, pukul 10:10 WIB

Pelatihan, <http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pelatihan>, diakses pada 15 September 2023, pukul 13:56 WIB

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

1. Siapa nama anda?
1. Berapa usia anda?
2. Apa yang melatar belakangi adanya kegiatan pemberdayaan ekonomi kreatif?
3. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi kreatif?
4. Apakah ada kegiatan pelatihan?
5. Apa saja faktor pendukung dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi kreatif?
6. Apa saja faktor penghambat dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi kreatif?
7. Bagaimana dampak adanya kegiatan ekonomi kreatif pada bidang pendidikan?
8. Bagaimana dampak adanya kegiatan ekonomi kreatif pada bidang ekonomi?
9. Bagaimana dampak adanya kegiatan ekonomi kreatif pada bidang sosial?
10. Apakah ada sarana khusus untuk kegiatan pembuatan produk?
11. Apa tujuan unit usaha kampus?
12. Bagaimana rencana perkembangan bisnis kripik dari batang pisang?
13. Apa visi misi unit usaha kampus?
14. Apa saja yang dilakukan pada tahap persiapan?
15. Apa saja yang dilakukan tahap pengkajian?
16. Apa saja yang dilakukan perencanaan program atau kegiatan?
17. Apa saja yang dilakukan tahap implementasi?

TRANSKIP WAWANCARA

Informan 1

Nama : Ika Safitri

Tanggal : 07- Agustus-2023

1. Apa yang melatar belakangi adanya kegiatan pemberdayaan ekonomi kreatif?

Pemilihan usaha keripik dari batang pisang ini dilakukan karena banyaknya batang pisang yang terbuang begitu saja tanpa adanya pemanfaatan dari warga sekitar dan merealisasikan motivasi dari bapak KH. Ma'ruf Amin sebagai wapres RI yang menunjukkan hasil keripik pisang dari kunjungan wapres ketika di Lombok. Akhirnya para mahasiswa termotivasi dan diajarkan cara membuat produk keripik dari batang pisang yang dinamakan dengan "Big Bog Campus".

2. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi kreatif?

Mahasiswa nong,

3. Apa saja yang dilakukan pada tahap implementasi program agar kegiatan berjalan dengan lancar?

Agar kegiatan berjalan dengan lancar yang perlu dilakukan yaitu:

- Memberikan motivasi

Motivasi berwirausaha dapat mempengaruhi sikap berwirausaha.

- Pelatihan

Pelatihan keterampilan, yaitu mengajak masyarakat agar mengikuti pelatihan-pelatihan supaya kreativitas dan inovasi

masyarakat muncul dan harapannya bisa lebih bermanfaat bagi mahasiswa. Dengan adanya pelatihan keterampilan yang diajarkan kepada mahasiswa, mahasiswa akan lebih bisa mengatur atau mengolah sesuatu menjadi mempunyai nilai ekonomi dan bisa dikembangkan.

4. Apa saja faktor pendukung dalam kegiatan ekonomi kreatif?

Faktor pendukungnya yaitu:

- Adanya motivator

Dengan adanya motivator sangat berperan penting dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi kreatif di kalangan mahasiswa motivasi dapat mendorong para mahasiswa merealisasikan dan mengembangkan usaha keripik dari batang pisang. Motivasi dalam berwirausaha sangat diperlukan untuk menjalankan serta memajukan usahanya. Tanpa adanya motivasi suatu usaha tidak dapat berjalan sendiri tanpa ada yang menggerakkan.

- Melimpahnya sumber daya alam (SDA)

Sumber daya alam yang dimaksud adalah batang pisang, selain itu banyaknya batang pisang tidak dimanfaatkan atau terbuang begitu saja tanpa adanya pemanfaatan dari warga sekitar namun sekarang mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih Syekh Nawawi Tanara memanfaatkan batang pisang. Dengan pemanfaatan batang pisang ini mahasiswa berharap bisa meningkatkan perekonomian masyarakat karena bahan baku yang digunakan sangat terjangkau. Karena mengembangkan produk ekonomi kreatif menjadi solusi agar dapat meningkatkan potensi dan keuntungan yang dapat dihasilkan dari sumber daya alam sekitar.

- Sumber daya mahasiswa yang kreatif

Dengan adanya sumber daya yang berkualitas ini berusaha memanfaatkan batang pisang yang jarang dimanfaatkan sekarang batang pisang ini dimanfaatkan oleh para mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih Syekh Nawawi Tanara diolah menjadi sebuah cemilan unik yang terbuat dari batang pisang. Bisnis akan dapat berkembang dengan baik, jika ditangani oleh orang-orang yang memiliki kompetensi, inovasi, daya kreatifitas tinggi, serta berdaya saing.

- Lingkungan yang mendukung

Lokasi merupakan salah satu faktor pendukung ketika mahasiswa akan melakukan baik promosi ataupun penjualan produknya kepada konsumen terbilang mudah. Yang menjadi sasaran serta potensi dalam pemberdayaan ekonomi kreatif ini adalah sekitar Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih Syekh Nawawi Tanara dimana menjadi tempat yang strategis

5. Apa saja faktor penghambat dalam kegiatan ekonomi kreatif?

Faktor penghambat yaitu:

- Belum memiliki alat yang canggih

Tidak adanya mesin sebagai alat untuk memotong batang pisang, sehingga pembuatan keripik dari batang pisang ini masih manual tanpa adanya menggunakan mesin sebagai alat bantu sehingga dalam pengerjaan pembuatan produk harus teliti sehingga sangat membutuhkan waktu yang lama dibandingkan pengerjaan menggunakan mesin atau alat yang canggih.

- Waktu pelaksanaan

Terhambatnya pelaksanaan karena kurang tepatnya waktu dalam kegiatan. Kegiatan ini lebih difokuskan pada memanfaatkan atau mengisi waktu luang.

TRANSKIP WAWANCARA

Informan 2

Nama : Yulia

Tanggal : 09- Agustus-2023

1. Bagaimana dampak adanya kegiatan ekonomi kreatif dalam bidang pendidikan?

- Adanya program ekonomi kreatif di kalangan mahasiswa dapat menambah kegiatan di waktu luang, jadi dengan adanya program tersebut mahasiswa bisa memanfaatkan waktu luangnya dengan kegiatan yang bermanfaat. Kegiatan-kegiatan produktif yang dapat dijadikan pelajaran, tak sedikit generasi muda mengisi waktu luangnya dengan kegiatan seperti *scroll* media sosial dan kegiatan santai lainnya padahal seharusnya sebagai generasi muda jangan terlalu terbawa oleh arus tersebut, harus memikirkan bagaimana memanfaatkan waktu luang itu dengan kegiatan yang bermanfaat yang dapat meningkatkan kapasitas.
- Kegiatan pemberdayaan ekonomi kreatif di kalangan mahasiswa ini dapat memberikan dampak yang baik bagi mahasiswa. Pengembangan keterampilan, dengan adanya kegiatan ini mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan kreatif dan berwirausaha, dengan mengikuti seminar dan pelatihan-pelatihan yang sudah diadakan.
- Adanya program ekonomi kreatif di kalangan mahasiswa sebagai sumber daya edukasi. Mahasiswa dapat memanfaatkan sumber daya pendidikan dalam bentuk kursus, pelatihan, dan seminar yang relevan dengan ekonomi kreatif untuk memperluas

pengetahuan mereka. Mahasiswa dapat mendapatkan pengalaman praktik yang berharga dalam kegiatan ekonomi kreatif selama masa kuliah, membantu mereka memahami dunia kerja dengan lebih baik. Kegiatan ini memberikan motivasi tambahan untuk mengejar pendidikan yang relevan dan meningkatkan keterampilan terkait kreativitas.

- Sedangkan dampak bagi Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih Syekh Nawawi Tanara yaitu Mengenalkan kampus.

2. Bagaimana dampak adanya kegiatan ekonomi kreatif dalam bidang ekonomi?

- Mahasiswa sangat senang karena dengan adanya kegiatan ini mahasiswa merasa belajar kewirausahaan atau belajar bisnis bukan hanya dengan teori saja, melainkan belajar secara bisnis atau kewirausahaan secara langsung.
- Peningkatan pendapatan: Mahasiswa yang ikut serta dalam kegiatan ekonomi kreatif dapat menghasilkan pendapatan tambahan melalui penjualan produk cemilan dari batang pisang ini.

1. Apakah ada kegiatan pelatihan?

Ada, selain kegiatan pelatihan pembuatan produk dari batang pisang, yaitu kegiatan seminar

TRANSKIP WAWANCARA

Informan 3

Nama : Nisrina

Tanggal : 09- Agustus-2023

1. Yang pertama kali ngajarin cara pembuatannya kepada mahasiswa itu siapa ya?

Jawab: dari Abah ke mae (orang yang biasa masak buat abah) terus mae ngajarin kepada kita. Kegiatan pelatihan diarahkan langsung oleh ma'e dan dipraktikkan langsung oleh mahasiswa bagaimana cara pembuatan keripik dari batang pisang apa saja alat yang diperlukan dalam kegiatan pembuatan keripik dari batang pisang. Mahasiswa yang sudah lama atau sudah berpengalaman dalam kegiatan pembuatan keripik dari batang pisang untuk memberikan suri tauladan dan pengarahan kepada mahasiswa baru di kegiatan unit usaha kampus dalam menjalankan tugasnya.

2. Apakah ada sarana khusus untuk kegiatan pembuatan produk?

Dalam produksi sudah pasti membutuhkan tempat khusus untuk menjalankan semua kegiatan produksi yaitu untuk memudahkan kegiatan. Lokasi dan tempat berupa ruangan khusus untuk terlaksananya kegiatan pembuatan keripik dari batang pisang yang dilakukan oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara. Melihat dari lokasi tersebut banyak potensi yang dapat dikembangkan dengan cara memanfaatkan sumber daya yang ada di Desa Tanara. Selain tempat lokasi yang mempunyai sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan dalam tahapan ini tempat juga diperlukan untuk berlangsungnya

kegiatan pemberdayaan, dalam artian dalam kegiatan ini mempunyai tempat khusus untuk membuat produk Keripik Big-Bog Campus yang terbuat dari batang pisang yang bertujuan agar kegiatan produksi keripik dari batang pisang ini tidak mengganggu kegiatan lainnya.

3. Apa tujuan dari unit usaha kampus?

Tujuan dari usaha yang mahasiswa geluti ini yaitu pemanfaatan sumber daya alam yaitu batang pisang, juga berinovasi untuk membuat cemilan kekinian yang tak kalah nikmat dengan cemilan lain. Dengan pemanfaatan batang pisang ini berharap bisa meningkatkan perekonomian masyarakat karena bahan baku yang digunakan sangat terjangkau. Adanya inovasi pembuatan keripik batang pisang ini diharapkan akan menambah nilai ekonomis yang awalnya batang biasanya membusuk tidak dimanfaatkan dapat menjadi suatu cemilan bagi warga. Selain itu, pembuatan keripik dari batang pisang ini untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam berwirausaha melalui pemanfaatan potensi alam yang ada lingkungan sekitar.

4. Apasaja yang dilakukan pada tahap pengkajian?

Yang dilakukan pada tahap pengkajian adalah:

- a. Analisis kebutuhan, Menentukan jenis pelatihan, selain menganalisis potensi sumber daya alam yang tersedia dimanfaatkan dan dikembangkan, pelatihan pun dibutuhkan agar suatu kegiatan dapat berjalan dengan lancar, baik itu pelatihan bagaimana cara pembuatan cemilan keripik dari batang pisang, fasilitas berupa tempat untuk berlangsungnya kegiatan pembuatan keripik dari batang pisang serta dukungan yang diperlukan oleh mahasiswa untuk mengembangkan potensi kreatif mereka.

- b. Identifikasi Peluang Pasar, Pembuatan keripik dari batang pisang merupakan peluang karena batang pisang yang jarang sekali digunakan sebagai makanan, sedangkan kita memanfaatkan batang pisang untuk diolah menjadi sebuah cemilan yang bernama Big Bog Campus yang berbahan dasar dari batang pisang bukanlah bisnis baru namun bisnis ini mendapat tempat di hati mahasiswa. Usaha olahan batang pisang ini memang masih jarang dijalankan oleh masyarakat, sehingga peluang bisnisnya masih besar, usaha keripik dari batang pisang memang menjadi pilihan bisnis yang pas dan menarik untuk dijalankan, tingginya antusias dari peminat produk keripik dari batang pisang yang besar membuat bisnis keripik dari batang pisang laku keras.
- c. Selain itu mahasiswa juga berkolaborasi: Dimana mahasiswa juga melakukan kegiatan promosi produk ini juga melakukan promosi dengan menawarkan produk kepada para tamu dan ajudan bapak wakil presiden Indonesia ketika berkunjung ke kediamannya di Tanara, dan ketika acara haul Syekh Nawawi Tanara, dan menawarkan produk ketika pendaftaran santri baru di Pesantren An-nawawi Tanara.

TRANSKIP WAWANCARA

Informan 4

Nama : Aan

Tanggal : 08- Agustus-2023

1. Bagaimana rencana perkembangan bisnis keripik dari batang pisang ini?

Diantara rencana perkembangan bisnis itu ialah:

- Mengamati perkembangan pemasaran produk secara rutin. Apabila mengalami penurunan segera melakukan evaluasi mengenai kekurangan produk ini dan meningkatkannya kembali.
- Selalu melakukan pencatatan keuangan atau arus kas pada bisnis agar mengetahui naik turunnya laba rugi yang diperoleh dari bisnis ini.
- Mengikuti tren pemasaran yang sedang beredar seperti di media sosial.
- Memperluas jaringan bisnis dengan beberapa pihak agar tersebar nya produk yang dibuat. Dengan melakukan penawaran kepada para tamu dan ajudan Pak wapres ketika berkunjung ke kediamannya di Tanara.
- Mengutamakan kualitas produk dari kuantitas. Produk yang dihasilkan tentunya melalui proses sortir agar kualitas produk tetap nomor 1.

2. Apa visi misi unit usaha kampus?

Visi Misi dan Tujuan Unit Usaha Kampus

a) Visi

Menjadikan Keripik batang pisang sebagai produsen keripik dari batang pisang yang terkenal akan kualitasnya dan memiliki cabang usaha di berbagai daerah.

b) Misi

- Membuat produk yang sederhana dan unik
- Melayani konsumen secara loyalitas
- Memaksimalkan omzet penjualan.

TRANSKIP WAWANCARA

Informan 5

Nama : Lisa

Tanggal : 08- Agustus-2023

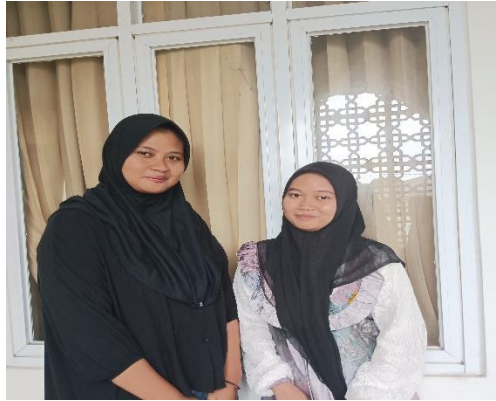
1. Apa saja yang dilakukan pada tahap persiapan?

Unit usaha kampus melakukan dua tahap persiapan yaitu: yang pertama, menyiapkan petugas pemberdayaan masyarakat, dalam kegiatan ini agar berjalan dengan lancar dan mempermudah berjalannya suatu program maka dibutuhkan struktur unit usaha kampus. Yang kedua, dan menyiapkan lapangan dalam artian menyiapkan lokasi dan tempat berupa ruangan khusus untuk terlaksananya kegiatan pembuatan keripik dari batang pisang yang dilakukan oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih Syekh Nawawi Tanara. Melihat dari lokasi tersebut banyak potensi yang dapat dikembangkan dengan cara memanfaatkan sumber daya yang ada di Desa Tanara. Selain tempat lokasi yang mempunyai sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan dalam tahapan ini tempat juga diperlukan untuk berlangsungnya kegiatan pemberdayaan, dalam artian dalam kegiatan ini mempunyai tempat khusus untuk membuat produk keripik Big-Bog Campus yang terbuat dari batang pisang yang bertujuan agar kegiatan produksi keripik dari batang pisang ini tidak mengganggu kegiatan lainnya.

2. Apa saja yang dilakukan pada tahap perencanaan alternatif program atau kegiatan?

Dalam tahapan ini mahasiswa berfikir bagaimana memecahkan masalah yang ada dengan mengembangkan idenya kreatifnya sehingga dapat menemukan beberapa alternatif program sebagai jalan keluarnya dalam pemecahan masalah. Beberapa alternatif itu harus dapat menggambarkan kelebihan dan kekurangannya sehingga alternatif program yang dipilih nanti dapat menunjukkan program yang paling efektif dan efisien agar kegiatan pemberdayaan dapat tercapai dan berjalan dengan lancar. Jika batang pisang kepek tidak ada maka batang pisang klutuk menjadi alternatif karena rasanya yang manis, dan ada batang pisang yang bisa diolah menjadi keripik big bog. Karena batang pisang yang akan dibuat menjadi keripik dari batang pisang akan berpengaruh pada rasa keripik tersebut.

DOKUMENTASI FOTO-FOTO



Wawancara Aan pada tanggal 08- Agustus-2023



Wawancara Lisa pada tanggal 08- Agustus-2023



Wawancara dengan Ika Safitri 08- Agustus-2023



Wawancara Nisrina pada tanggal 09- Agustus-2023



Wawancara Yulia pada tanggal 09- Agustus-2023



Pembuatan Kripik dari batang pisang



Pembuatan Kripik dari batang pisang



Penyerahan Data Profil Desa Tanara